

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis Laporan Akhir dengan judul “Perancangan Gedung Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang ” dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Dari hasil perhitungan pelat dengan F_c 25 Mpa didapat :
 - Tebal pelat lantai Dasar 140 mm dengan tulangan $\varnothing 10$ -150 mm
 - Tebal lantai 1,2 dan 3 130 mm dengan tulangan $\varnothing 10$ – 200 mm
 - Tebal lantai atap 120 mm dengan tulangan $\varnothing 10$ – 250 mm
2. Dari hasil perhitungan tangga dengan F_c 25 Mpa dengan tinggi tiap lantai 4,5 m, panjang tangga 4,76 m, lebar tangga 1,5 m digunakan tinggi optride 18 cm, tinggi antride 28 cm, jumlah anak tangga 25 buah, menggunakan tulangan tumpuan D13 – 250 mm, lapangan D13 – 250 mm dan tulangan bagi $\varnothing 10$ – 250 mm. Pada pelat bordes menggunakan tulangan tumpuan D13 – 250 mm, lapangan D13 – 250 mm dan tulangan bagi $\varnothing 10$ – 250 mm. Pada balok bordes menggunakan tulangan tumpuan 3D13 dan lapangan 3D13 dengan sengkang $\varnothing 10$ – 150 mm.
3. Dari hasil perhitungan balok anak dengan F_c 25 Mpa dimensi balok anak 30 x 40 cm dengan panjang bentang 4 m dan 8 m. Untuk arah memanjang tulangan tumpuan menggunakan 6D19, tulangan lapangan menggunakan 5D19, dan sengkang menggunakan $\varnothing 10$ – 150 mm. Untuk arah melintang, tulangan tumpuan menggunakan 5D19, tulangan lapangan menggunakan 5D19, dan sengkang menggunakan $\varnothing 10$ – 150 mm.
4. Dalam perancangan balok induk Lantai atap dengan F_c 25 Mpa didapat dimensi 30 x 60 cm dengan panjang bentang 4 m dan 8 m. Untuk arah memanjang, tulangan tumpuan menggunakan 3D19, tulangan lapangan menggunakan 3D19, dan sengkang menggunakan $\varnothing 10$ – 250 mm. Untuk

arah melintang tulangan tumpuan menggunakan 3D19, tulangan lapangan menggunakan 3D19, dan sengkang menggunakan $\text{Ø}10 - 250$ mm.

5. Dalam perancangan balok induk Lantai 1,2 dan 3 dengan F_c 25 Mpa didapat dimensi 30 x 60 cm dengan panjang bentang 4 m dan 8 m. Untuk arah memanjang tulangan tumpuan menggunakan 8D22, tulangan lapangan menggunakan 7D22, dan sengkang menggunakan $\text{Ø}10 - 250$ mm. Untuk arah melintang tulangan tumpuan menggunakan 7D22, tulangan lapangan menggunakan 6D22, dan sengkang menggunakan $\text{Ø}10 - 250$ mm.
6. Pada perencanaan kolom dengan F_c 25 Mpa menggunakan dimensi kolom 50 x 50 cm untuk tiap lantai menggunakan tulangan 6D25 dengan tulangan sengkang $\text{Ø} 10 - 200$ mm.
7. Pada perencanaan sloof dengan F_c 25 Mpa didapat dimensi sloof 30 x 60 cm dengan panjang bentang 4 m dan 8 m. Untuk arah memanjang tulangan tumpuan menggunakan 4D19, tulangan lapangan menggunakan 3D19, dan sengkang menggunakan $\text{Ø}10 - 250$ mm. Untuk arah melintang tulangan tumpuan menggunakan 3D19, tulangan lapangan menggunakan 3D19, dan sengkang menggunakan $\text{Ø}10 - 250$ mm.
8. Berdasarkan data tanah pondasi yang digunakan dalam perancangan gedung Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang menggunakan pondasi tiang pancang dengan kedalaman 30 m dengan bentuk persegi ukuran 45 x 45 cm, menggunakan pile cap persegi dengan ukuran 2 x 2 m dengan tebal 1 m untuk tulangan pasak menggunakan 4D22.
9. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk “Perancangan Gedung Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang” berdasarkan perhitungan kuantitas pekerjaan, dan harga, upah pada suatu daerah yang berlaku waktu saat ini, dengan jumlah sebesar Rp. 25.188.000.000 ., . (Dua Puluh Lima Milyar Seratus Delapan

Puluh Delapan Juta Rupiah) dan dengan waktu pekerjaan proyek selama 202 hari kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penyusunan Laporan Akhir ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya:

1. Dalam melakukan perhitungan haruslah dengan teliti dan sesuai dengan data yang diolah, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Semua data yang berhubungan dan mendukung dalam penyusunan Laporan Akhir yang ada pada proyek sedapat mungkin dilengkapi agar dapat memudahkan dalam penulisan dan penyusunan Laporan Akhir.
3. Dalam mencari data untuk penulisan dan penyusunan Laporan Akhir, mahasiswa harus bersikap agresif dan tidak mendadak.
4. Memperbanyak studi pustaka untuk mengetahui pembaharuan yang berkaitan dengan batas-batas ijin yang digunakan dan diakui secara nasional.
5. Dalam merencanakan bangunan, hal-hal yang harus diperhatikan dan diperhitungkan yaitu berkaitan dengan biaya, mutu dan waktu (BMW).
6. Perencanaan harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
7. Menghitung rencana anggaran biaya harus secara teliti agar tidak terjadi pemborosan, serta waktu pelaksanaan harus sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.